

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyari, E. R. N. (2015). Kelelahan emosional dan strategi coping pada wanita *single parent* (Studi kasus *single parent* di Kabupaten Paser). *eJournal Psikologi*, 3(1), 422-432.
- Alim, S. (1994). Minangkabau, beberapa cukilan dari kehidupan masyarakat. Dalam Maria Ulfah Subadio & T.O. Ihromi [Ed.] *Peranan dan kedudukan wanita Indonesia: Bunga rampai* (hal.28-43). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Amato, P. R. (2000). The consequences of divorce for adults and children. *Journal of Marriage and the Family*, 62, 1269–1287.
- Amato, P. R & Cheadle, J. (2005). The long reach of divorce: divorce and child well-being across three generations. *Journal of Marriage and Family*, 67(1), 191–206.
- Amato, P. R & Previti, D. (2003). People's reasons for divorcing. *Journal of Family Issues*, 24(5), 602-626.
- Asmawi. (1996). Wanita kawin usia muda. Dalam Alfian Miko dan Asmawi [Ed.] *Wanita di Sumatera Barat* (Hal.81-92). Padang: Lembaga Penelitian Universitas Andalas.
- B, Amir, dkk. (1984). Dampak modernisasi terhadap hubungan kekerabatan daerah Sumatera Barat. *Laporan Hasil Penelitian*. Padang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Indonesia statistical yearbook of Indonesia*. BPS Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Sumatera Barat dalam Angka*. BPS Sumatera Barat. Padang.
- Bekti, V. M. (2010). Persepsi istri terhadap kekerasan dalam rumah tangga. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Clarke-Steward, A & Brentano, C. (2006). *Divorce: Causes and consequence*. Amerika Serikat: Yale University Press.
- Daeng, N. R. (2010). Perbedaan kepuasan pernikahan antara suami dan isteri dalam *dual career family*. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara

- Dariyo, A. (2004). Memahami Psikologi Perceraian dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 94-100.
- Dermawan, R. (2004). *Pengambilan keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Distenfield, I & L. (2005). *We The People's Guide to Divorce*. New Jersey: Wiley & Sons, Inc.
- Ernaningsih, W & Samawati, P. (2014). Pengaruh budaya Patriarki terhadap perceraian. *Laporan Hasil Penelitian*. Malang: Tunggal Mandiri
- Estuti, W T. (2013). Dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi anak kasus pada 3 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pukuncen Banyuman tahun ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fachrina & Aziwanti.(2006). Perubahan nilai-nilai perceraian bagi wanita bercerai (Studi terhadap istri yang gugat cerai dalam masyarakat Minangkabau kontemporer). *Laporan hasil penelitian*. Padang: Universitas Andalas.
- Furtado, D., Mariam, M, & Almudena, S. (2013). Does culture affect divorce? evidence from European immigrants in the United States. *Jurnal Demography*, 50, 1013–1038.
- Goode, W. J (2007). *Sosiologi keluarga*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Hendrawati. (1996). Dampak perceraian terhadap wanita Minangkabau: Studi kasus di desa Kepala Hilalang. Dalam Alfan Miko & Asmawi [Eds.] *Wanita di Sumatera Barat* (Hal.93-107). Padang: Lembaga Penelitian Universitas Andalas.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima, terj.* Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Janis, I. L & Leon M. (1977). *Decision making: A psychological analysis of conflict, choice, and commitment*. New York: The Free Press.
- Khumas, A. (2015). Model penjelasan intensi cerai perempuan Muslim di Sulawesi Selatan. *Jurnal Psikologi*, 42(3), 189-206.
- Knox, D & Schacht, C. (2010). *Choice in relationships: An introduction to marriage and the family. Tenth edition*. Amerika Serikat: Wadsworth
- Manullang, M. (1994). *Pedoman praktis pengambilan keputusan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Matta, W. J. (2006). *Relationship sabotage: Unconscious factors that destroy couples, marriage, and family*. Amerika Serikat: Praeger Publishers.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. California: SAGE Publication.
- Nasroen, M. (1971). *Dasar falsafah adat Minangkabau*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Navis, A. A. (1986). *Alam Berkembang Jadi Guru*. Jakarta: Pustaka Grafiti.
- Noviardi, E. (1999). *Pengambilan keputusan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurhasanah, U. (2010). Perkawinan usia muda dan perceraian di Kampung Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Sosiologi*, 15(1), 34-4.
- Nurhasanah & Rozalinda. (2014). Persepsi perempuan terhadap perceraian: studi analisis terhadap meningkatnya angka gugatan cerai di Pengadilan Agama Padang. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 4(2), 181-201.
- Papalia, D. E., dkk. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Paska, V. P. B. (2010). Gambaran pengambilan keputusan bercerai pada perempuan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Poerwandari, K. (2011). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Putra, M. G. B. A. (2002). Judi kupon tokel kaitannya dengan disharmonisasi kehidupan rumah tangga konsumennya di Jogjakarta. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Ramadhani, M. (2014). Gambaran pengambilan keputusan untuk tetap bertahan menjalani profesi sebagai *sexy dancer* di kota Padang. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Rizki, R. R., Istar Y., & Tri R. A. (2011). Peran kearifan dalam pengambilan keputusan untuk bercerai pada istri yang mengajukan cerai gugat di Pengadilan Agama. *Jurnal Wacana*, 3:5.

- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development (perkembangan masa hidup)*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sarbini, W. (2014). Kondisi psikologi anak dari keluarga yang bercerai (The conditions of child psychology toward family divorced). *Laporan hasil penelitian*. Jawa Barat: Universitas Jember.
- Sarwono, S.W. (2015). *Psikologi lintas budaya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Setyawati, S. (2006). *Dari pedalaman Minangkabau ke pelosok Mentawai: Perempuan, politik dan pemberdayaan masyarakat adat*. Padang: Andalas University Press.
- Simamora. (2005). Hubungan ketegangan suami istri dengan konflik pada keluarga bercerai. *Skripsi*. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Supranto. (2005). *Teknik pengambilan keputusan (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsi, I. (1989). *Pengambilan keputusan (Decision making)*. Jakarta: Bina Aksara.
- The Department of Economic and Social Affairs of the United Nations. (2014). *2013 United Nations demographic yearbook*. Amerika Serikat: United Nations Publication.
- Undang-undang Peradilan Agama
- Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- Werdyaningrum, P. (2013). Psychological *well-being* pada remaja yang orang tua bercerai dan yang tidak bercerai. *Jurnal Online Psikologi*, 1(2), 480-492.
- Widayanti, A. (2014). Faktor-faktor penyebab perceraian pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Citembong, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.